

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan pembahasan tentang analisis keserasian Belanja Daerah (studi APBD) kabupaten Kupang tahun 2009-2012 dapat di ambil kesimpulan :

Tingkat keserasian belanja daerah kabupaten Kupang tahun anggaran 2009 – 2012 adalah pada tahun 2009 proporsi untuk belanja operasi sebesar 93,5%, untuk belanja modal 5,5%, untuk belanja langsung 3,1%, dan untuk belanja tidak langsung sebesar 69%. Pada tahun 2010 proporsi untuk belanja operasi sebesar 75%, untuk belanja modal 24%, untuk belanja langsung 43%, dan untuk belanja tidak langsung sebesar 57%. Pada tahun 2011 proporsi untuk belanja operasi sebesar 83%, untuk belanja modal sebesar 16,5%, untuk belanja langsung 40% dan untuk belanja tidak langsung sebesar 60%. Pada tahun 2012 proporsi untuk belanja operasi sebesar 76,2%, untuk belanja modal 23%, untuk belanja langsung 43,6% dan untuk belanja tidak langsung sebesar 56%.

Dari hasil analisis belanja operasi menunjukkan bahwa besarnya belanja operasi sudah cukup baik keserasiannya karena proporsinya di kisaran 60 – 90% dan memberi manfaat kepada masyarakat, untuk hasil analisis belanja modal, proporsinya relatif baik artinya benar-benar di gunakan untuk kesejahteraan masyarakat, untuk analisis belanja langsung menunjukkan bahwa dana belanja langsung untuk belanja modal pada tahun 2010 sangat

baik artinya benar-benar untuk kepentingan masyarakat, dan untuk analisis belanja tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar dana belanja tidak langsung di prioritaskan untuk kesejahteraan pegawai.

Pada tahun 2009 sampai tahun 2012 penggunaan belanja daerah sudah sangat serasi dikarenakan belanja operasi lebih dominan dari belanja modal dan belanja tidak langsung juga lebih besar dari belanja langsung tapi dari analisis belanja tidak langsung dan belanja langsung terhadap total belanja daerah selama 4 (empat) periode (tahun 2009-2012) sebagian besar dana yang dimiliki pemerintah diprioritaskan untuk belanja tidak langsung sehingga analisis belanja langsung relatif kecil. Ini menunjukkan kurang baik pengelolaan belanja karena dari total belanja lebih besar untuk belanja pegawai sehingga lebih di perhatikanlah untuk kepentingan masyarakat dan untuk belanja modal. Belanja operasi sudah sangat baik karena belanja operasi proporsinya di kisaran 60-90% dan untuk belanja modal di kisaran 5-20%.

6.2 Saran

Sesuai hasil penelitian, penulis perlu memberikan saran kepada pemerintah kabupaten Kupang dalam hal melakukan pelayanan terhadap masyarakat terkait dengan porsi anggaran belanja maka di sarankan:

Pemerintah kabupaten Kupang tetap mempertahankan keserasian belanja Daerah agar fungsi anggaran dapat berjalan dengan baik sementara itu untuk pemerintah kabupaten Kupang dalam upaya meningkatkan kinerjanya hendaknya tidak hanya berfokus dalam meningkatkan PAD saja tetapi sedapat mungkin perlu mengalokasikan belanja modal yang cukup besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Beatriks Lapia. 2008. *Analisis Belanja Publik pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belu*. Skripsi Akuntansi.
- Brahmantio Isdijoso dan Tri Wibowo, 2002. Kebijakan desentralisasi fiskal, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Halim, Abdul, 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Bunga Rampai. (UPP) AMP YKPN. Yogyakarta.
- Halim, Abdul, 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah – Edisi 3*. Penerbit Selemba Empat. Jakarta.
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Anoli. Yogyakarta.
- Munir, 2004. Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Mursyidi, 2008. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Penerbit PT Reflika Aditama, Bandung.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia. PERMENDAGRI Nomor 59 Tahun 2007 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Penerbit Fokus Media. Bandung.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.